

Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Keliling pada Masa Pandemic CoVid 19 dalam Meningkatkan Kesehatan Balita di Posyandu Kasih Ibu

Assistance in the Implementation of Mobile Posyandu Activities during the Pandemic CoVid 19 in Improving the Health of Toddlers at Posyandu Kasih Ibu

Andriati Ningrum^{1,*}, Lusi Ernawati²

¹Department of Food Science and Agricultural Technology, Faculty of Agricultural Technology Universitas Gadjah Mada, 55281, Indonesia

²Chemical Engineering Study Program, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno-Hatta Km.15, Karang Joang, Balikpapan, East Kalimantan, 76127, Indonesia

**Corresponding author:*

E-mail: andriati_ningrum@ugm.ac.id

Submission Jan 2021, Revised March 2021, Accepted June 2021

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk melihat implementasi dari aktivitas posyandu terutama pada masa pandemic Covid 19 dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan balita. Pendekatan penelitian dilakukan dengan mensurvey hasil dari kegiatan atau laporan posyandu yang mengevaluasi kualitas kesehatan balita. Populasi balita yang disurvei sebanyak 50 balita di lingkungan posyandu Kasih Ibu, Jaka Setia, Jawa barat. Berdasarkan survey laporan dari Posyandu selama masa pandemic ini yang dilakukan dengan posyandu keliling dan implementasi yang dilakukan menunjukkan hasil yang baik dimana aktivitas posyandu pada masa pandemic ini meliputi (a) pengumpulan data berat dan tinggi dari balita; (b) pendampingan MP ASI dan juga suplementasi Vitamin A; pendampingan intervensi feeding pada balita kurang gizi; imunisasi; monitoring ISPA dan program diare pada balita; kesehatan gigi dan kesehatan balita secara umum.

Kata kunci: Posyandu , Balita, Kesehatan, Pandemic

ABSTRACT

The aims of this to study is to evaluate the implementation of Posyandu activities especially during this pandemic Covid 19 in improving toddler health through activities. This type of research is survey based on the results of evaluation of posyandu data which covers the health status of the toddler. They population is all of the people of Jaka Setia who have toddlers with as many as 50 toddlers. The technique of collecting data uses a questionnaire. Data collection tool uses quationnaire sheets. The data analysis technique uses the percentage formula. The results of the research show how the implementation of Posyandu activities in evaluating and improving toddler health in Jaka Setia, West Java through several activities is very good such as (a) collecting of data weight and height of the toddler, (b) assistance with complementary food for ASI (MP ASI) and also Vitamin A, (c) supplementary feeding for underweight children and growth, (d) immunization, (e) monitoring the incidence of ISPA and diarrhea programs, also seen from (f)the teeth health and (g) the health of children (healthy children),

Keywords : Posyandu , Toddler, Health, Pandemic

Pendahuluan

Pada masa pandemic CoViD19 ini, mempertahankan kesehatan merupakan aspek yang paling penting, terutama pada balita yang merupakan kategori kelompok yang perlu mendapatkan perhatian. Kesehatan adalah

investasi dalam sumber daya manusia yang merupakan hak asasi manusia dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk kemajuan suatu bangsa posyandu [1], [2]. Berdasarkan Undang undang Nomor 23 Tahun 1997 yang membahas mengenai

How to cite:

Ningrum A, Ernawati L(2021) Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Keliling pada Masa Pandemic CoVid 19 dalam Meningkatkan Kesehatan Balita di Posyandu Kasih Ibu. Berdikari:Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 3 (2): 1-4. doi: 10.11594/bjpmi.03.02.01

Kesehatan menyatakan bahwa dalam mewujudkan hidup sehat secara fisik, mental social, dan produktifitas tinggi maka kesehatan harus ditingkatkan agar terwujud kesejahteraan umum dan kemajuan suatu bangsa [3].

Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Sebagaimana tercantum dalam Kementerian Kesehatan RI 2010 dimana Posyandu berada dalam kehidupan masyarakat sangat penting bagi masyarakat keberadaannya [4], [5]. Dengan adanya Posyandu ditengah-tengah masyarakat dapat membantu menurunkan status stunting dan kurang gizi pada balita serta dapat meningkatkan status gizi ibu dan juga balita [4]. Departemen Kesehatan RI menyatakan keterkaitannya tentang kesehatan bahwa Posyandu merupakan pelayanan kesehatan dasar masyarakat yang profesional dalam mengatasi atau memecahkan masalah kesehatan dasar bukan hanya ibu dan anak namun hingga lansia [3].

Masyarakat memerlukan promosi kesehatan untuk merubah sikapnya dalam meningkatkan kunjungan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar seperti Posyandu terutama dalam masa pandemic Covid 19 ini. Posyandu umumnya merupakan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan disuatu wilayah Puskesmas [3], [6]. Posyandu umumnya juga diselenggarakan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat yang bekerjasama dengan pihak kesehatan seperti Puskesmas [7].

Posyandu kasih Ibu, JakaSetia, Bekasi Selatan sudah beroperasi sejang 35 tahun yang lalu untuk berkontribusi terhadap kesehatan terutama balita. Dalam masa pandemic Covid ini , posyandu kasih ibu juga melakukan kegiatan posyandu dengan posyandu keliling mendatangi rumah balita oleh para kader. Para kader posyandu kasih Ibu ada 10 orang, dimana balita yang ada di ruang lingkupnya sebanyak 50 orang. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan pada masa pandemic Covid 19 ini diantaranya pengumpulan data berat dan tinggi dari balita; pendampingan MP ASI dan juga suplementasi Vitamin A; pendampingan intervensi feeding pada balita kurang gizi; imunisasi; monitoring ISPA dan program diare pada balita; kesehatan gigi dan kesehatan balita secara umum. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini diantaranya untuk melihat implementasi dari aktivitas posyandu

terutama pada masa pandemic Covid 19 dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan balita.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan survei dalam bentuk kuantitatif untuk melihat laporan kesehatan dari balita di lingkungan posyandu kasih ibu, jakasetia pada masa pandemic Covid 19. Dengan melakukan penelitian survei ini dari laporan posyandu kasih ibu dapat diharapkan mendapatkan data dari masa lalu atau kejadian saat ini tentang suatu pendapat, karakteristik, perilaku, keyakinan, hubungan variable juga untuk menguji hipotesis. Dengan adanya survei laporan posyandu kasih ibu dilakukan untuk data yang bersifat nyata, misalnya survei tentang sikap penduduk terhadap suatu kebijakan pemerintah, dan lain-lain. Populasi penelitian ini adalah balita yang mengikuti program kegiatan posyandu kasih Ibu, Jaka Setia sebanyak 50 orang yang berusia di bawah lima tahun. Teknik sensus atau teknik sampling total merupakan teknik pengambilan sampel dari seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang balita yang dievaluasi status kesehatannya semasa pandemic Covid 19 melalui kegiatan posyandu keliling Jaka Setia. Penelitian ini melakukan beberapa variabel pengamatan diantaranya pengumpulan data berat dan tinggi dari balita; pendampingan MP ASI dan juga suplementasi Vitamin A; pendampingan intervensi feeding pada balita kurang gizi; imunisasi; monitoring ISPA dan program diare pada balita; kesehatan gigi dan kesehatan balita secara umum yang kemudian didokumentasikan pada KMS (Kartu Menuju Sehat).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian dan pendampingan menunjukkan bahwa beberapa program tersebut terlaksana dengan baik. Beberapa dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan pengamatan evaluasi terkait pendampingan terutama dalam kaitannya pengumpulan data berat dan tinggi dari balita sudah dengan baik terlaksana dan hasil evaluasi kondisi kesehatan balita sangat baik tidak ada yang menderita stunting.



Gambar 1. Kegiatan Posyandu Kasih Ibu Keliling, Jaka Setia, Bekasi Selatan.

Kemudian untuk pendampingan MP ASI dan juga suplementasi Vitamin A juga sudah terlaksana dengan baik. Setiap pelaksanaan posyandu sudah diberikan biskuit MP ASI yang didistribusikan dari Puskesmas. Untuk intervensi feeding pada balita kurang gizi, melihat dari kondisi yang tidak ada balita menderita gizi buruk maka kegiatan ini hanya dilakukan oleh kader untuk memberikan penyuluhan kepada orang tua balita terutama dalam pandemic ini penting sekali menjaga kesehatan. Program lain juga dilaksanakan secara baik dan tersusun dengan posyandu keliling ini. Protokol kesehatan juga penting dilakukan. Para kader pastinya melakukan konfirmasi pendataan balita sebelum melakukan kegiatan posyandu keliling ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan semasa pandemic Covid 19 oleh Posyandu Kasih Ibu, Jakasetia, Bekasi Selatan menunjukkan bahwa masih kegiatan sudah terlaksana dengan optimal sehingga kesehatan balita (anak sehat) juga sudah terwujud sesuai dengan yang di harapkan. Masih banyak dari ibu atau masyarakat yang sangat peduli dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Posyandu keliling ini dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan di Posyandu tersebut. Kesadaran ibu yang sangat baik dengan kesehatan anak, sehingga orang tua sangat memperhatikan atau mengetahui kendala yang dialami balita dalam pertumbuhan dan perkembangan balita terutama pada masa pandemic CoVid19. Baiknya kesadaran ibu akan kesehatan balita berakibat pada kesehatan balita yang optimal dan dapat berperan baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita. Sedangkan anak pada usia balita khususnya balita merupakan masa emas dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Posyandu Kasih Ibu RT 01/RW09 yang telah memberikan kesempatan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

Referensi

1. Kameliawati F, Putri RH, Febriani W, Surmiasih (2020) Edukasi Gizi Seimbang dan Pemantauan Status Gizi Balita di Posyandu Melati Desa Wonosari, Gadingrejo, Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UAP (ABDI KE UAP)* 2(1): 57-62.
2. Luthfa I (2019) Revitalisasi Posyandu sebagai upaya peningkatan kesehatan anak dan balita di Posyandu Manggis Kelurahan Karang Roto Semarang. *Indonesian Journal of Community Service* 1(2): 202-209.
3. Sari VY, Hartati S (2019) Pelaksanaan Kegiatan Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Balita di Tanjung Batang, Kapas, Inderapura Barat. *Jurnal Ilmu Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4(8):1-8.
4. Norcahyanti I, Pratama ANW, Pratoko DK (2019) Upaya Pencegahan Stunting dengan Optimalisasi Peran Posyandu Melalui Program Kemitraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):73-80.

5. Umilasari R, A'yun Q (2018) Pengenalan Dan Pelatihan MP-ASI WHO Di Posyandu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* 4(2):147–153.
6. Salamah N, Sulistyani N (2018) Pelatihan Peran Serta kader Posyandu Dalam Pemberian Edukasi Kepada masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 249–256.
7. Kusumadewi S, Kurniawan R, Wahyuningsih H (2019) Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web dan Android di Desa Bimomartani. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(2): 351–359.